

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi

Ferreriano Joseph Riantio Wadhi¹⁾, Budi Kurniawan²⁾

Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email: riantiwadhi29@gmail.com

²⁾ Email: budi.kurniawan@kalbis.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, and audit opinion on audit delay with audit quality as a moderating variable. The sample used in this study is a manufacturing company that is consistently listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period, with a total sample of 63 companies using the purposive sampling method with the data analysis method using the panel data regression method. The results of this study indicate that profitability has no effect on audit delay, liquidity has no effect on audit delay, audit opinion has no effect on audit delay, audit quality is able to moderate profitability on audit delay and quality is not able to moderate liquidity and audit opinion on audit delay.*

Keywords : *Audit delay, profitability, liquidity, audit opinion, audit quality*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap audit delay dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang secara konsisten masuk daftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 63 perusahaan menggunakan metode purposive sampling dengan metode analisis data menggunakan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, likuiditas berpengaruh terhadap audit delay, opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, kualitas audit mampu memoderasi profitabilitas terhadap audit delay dan kualitas tidak mampu memoderasi likuiditas dan opini audit terhadap audit delay.*

Kata Kunci : *Audit delay, profitabilitas, likuiditas, opini audit, kualitas audit*

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia industri terus mengalami perkembangan dalam sektor industri manufaktur. Hal ini menyebabkan adanya persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat. Salah satu tanda pertumbuhan ekonomi yang terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi adalah dengan munculnya banyak perusahaan dipasar

modal. Perusahaan yang tidak bisa bersaing dalam dunia usaha akan mengalami keterpurukan dan semakin sulit untuk mencapai target dan tujuan dari perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan harus mampu dalam persaingan dunia usaha diperlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik dalam manajemen perusahaan yang dapat mengembangkan perusahaannya menjadi perusahaan yang besar dari yang sebelumnya, serta meningkatkan kinerja

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada umumnya tujuan dari perusahaan adalah mencari keuntungan dengan memperoleh laba semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Perkembangan dalam berbagai bidang perekonomian menuntut adanya laporan keuangan yang jelas dari pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan disuatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan dari berbagai pihak. Sudah menjadi kewajiban perusahaan secara jujur tanpa manipulasi dan terbuka untuk mengekspos laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Faktor utama dari pelaporan keuangan adalah untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur sangat memerlukan perhatian lebih supaya pengelolaan aktivitya lebih efisien. Pada perusahaan yang go public yang nantinya informasi keuangan akan dijadikan instrumen untuk mengambil keputusan bagi pihak yang berkepentingan dalam pelaporan keuangan. Informasi yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat jika pelaporan keuangannya disajikan secara akurat dan tepat, jika tidak disajikan secara akurat maka informasi yang diperlukan tidak lagi bermanfaat. Faktor penting bagi laporan keuangan dilihat dari nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika adanya keterlambatan pelaporan secara tidak langsung diartikan oleh pihak investor sebagai sinyal buruk bagi perusahaan. Peningkatan daya saing industri dipasar modal akan melemah jika perusahaan

publik terlambat menyampaikan laporan keuangan tiap tahunnya.

Dilansir dari laman media cnbcindonesia.com pada tanggal 09 mei 2019, sebanyak 36 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia akan mendapatkan sanksi karena belum menyampaikan laporan keuangan. Pada tanggal 1 Juli 2019 pihak Bursa Efek Indonesia secara resmi mengeluarkan pengumuman tentang penghentian sementara perdagangan Efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi 1 Perdagangan Efek untuk perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahun 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Berikut tabel daftar perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2018:

Dilihat dari kasus yang ada ternyata masih banyak perusahaan yang telat dalam melaporkan hasil laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menjadi sangat menarik untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia. Audit Delay adalah lamanya melaporkan atau menginformasikan hasil pengauditan laporan keuangan yang diukur dari dari tanggal tutup buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Jika proses pelaksanaan audit terjadi keterlambatan dapat mempengaruhi audit delay untuk menyampaikan laporan keuangan audit sehingga menyebabkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kurniawan, 2015).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay. Faktor yang pertama yaitu Profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dicapai melalui berbagai upaya yang dilakukan selama periode berjalan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas pada perusahaan juga sangat mempengaruhi keputusan bisnis dari investor. Sebuah perusahaan sering menggunakan laba sebagai penilai kinerja. Dalam penelitian ini cara menghitung profitabilitas menggunakan Return On Assets (ROA) (Ibrahim & Suryaningsih, 2016). Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan. Return On Assets (ROA) bisa digunakan juga untuk mengavaluasi jika manajemen laba sudah mendapatkan imbalan berdasarkan aset yang dimilikinya. Perusahaan bisa dikatakan berhasil jika memiliki profitabilitas yang tinggi. Perusahaan harus tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya jika profitabilitasnya tinggi disebut sebagai kabar baik sehingga menarik para investor untuk menginvestasikan pada perusahaan tersebut.

Likuiditas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi audit delay. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas sebagai media untuk melakukan kegiatan bisnis perusahaan dan membantu perusahaan dalam melakukan analisis posisi keuangan jangka pendek. Pada umumnya tingkat likuiditas pada suatu perusahaan dapat ditunjukkan dalam angka-angka seperti, angka rasio cepat, angka rasio lancar dan angka rasio kas. Selain itu, jika perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memiliki akan mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak. Faktor yang juga mempengaruhi audit delay adalah opini audit. Opini audit adalah laporan yang berikan oleh auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan sudah

dilakukan sesuai dengan peraturan pemeriksaan akuntan dengan pendapatan tentang kewajiban laporan keuangan. Pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan, maka seorang auditor harus mempunyai keahlian dan kompetensi yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga bisa memberikan opini yang tepat. Merumuskan sebuah opini audit adalah bagian dari tugas seorang auditor, opini audit sangat bergantung pada temuan auditnya. Jika merumuskan opini maka seorang auditor harus memastikan apakah laporan keuangannya sudah sesuai dengan kerangka pelaporan yang berlaku (Arum, 2018). Opini audit juga merupakan pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, dan arus kas.

Kualitas audit adalah dimana seorang auditor akan menemukan masalah atau menyampaikan jika ada salah saji material dalam laporan keuangan. Jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan, audit akan dikatakan berkualitas baik. Kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor sehingga hanya dasar kualitas pekerjaanlah kualitas audit diukur. Kualitas memang tidak akan sama di setiap kantor akuntan publik, terlebih antar kantor dengan ukuran yang berbeda secara signifikan. Kualitas auditor yang berpengalaman mengaudit di suatu industri memang akan berbeda dengan auditor yang tidak berpengalaman mengaudit di industri tersebut. Akan tetapi, hal itu tidak berarti bahwa kualitas audit atau kualitas auditor bisa diukur dengan ukuran kantor akuntan publik atau spesialisasi kantor akuntan (Arum, 2018).

Ada beberapa peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap audit delay. Yang pertama pada hasil penelitian dari Nita Priantoko & Vinola Herawati (2019) tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, opini audit terhadap audit report lag dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan kualitas audit berpengaruh terhadap audit report lag.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Justita Dura (2017) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag menyatakan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada audit report lag. Profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag dilihat dari perusahaan mendapat profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil. Likuiditas berpengaruh terhadap audit report lag dilihat dari semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka pihak manajemen harus lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan sehingga menggambarkan kekayaan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

(Riskiana, 2017) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay menyatakan bahwa profitabilitas dan opini audit berpengaruh pada audit delay. Pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay dilihat dari semakin besar profit dalam suatu perusahaan, maka

tingkat keberhasilan perusahaan juga semakin meningkat.

(Lestari & Saitri, 2017) membuat penelitian tentang analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor dan audit tenure terhadap audit delay menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki ternyata mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyampaian pengauditan laporan keuangan.

Dari peneliti diatas terdapat perbedaan yang menarik untuk dilakukan peneliti lebih lanjut tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan opini audit terhadap audit delay dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang apa saja yang mempengaruhi audit delay. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi, beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay?
- 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap audit delay?
- 3) Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay?
- 4) Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay?
- 5) Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap audit delay?

6) Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap audit delay

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan melihat laporan keuangan yang akan diambil dari perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 dari situs resmi www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian terdapat 63 perusahaan dengan periode tahun 5 tahun sehingga jumlah data penelitian ini 315 data penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian dengan melakukan beberapa uji diantaranya adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji t).

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk audit delay sebagai variabel dependen, dan variabel independen terdiri dari, profitabilitas, likuiditas dan opini audit. Dan penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu kualitas audit yaitu:

1. audit delay sesuai dengan peraturan yang di keluarkan oleh otoritas jasa keuangan tersebut, maka dari itu variabel audit delay dihitung berdasarkan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh laporan

auditor independent atas audit laporan keuangan perusahaan dari tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal laporan audit ditandatangani oleh auditor atau dipublikasikan. Pengukuran variabel audit delay yaitu $ADit = TLADit - TTBit$.

2. Pengukuran variabel profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio Return On Assets (ROA) yang membandingkan laba bersih dengan total aset. Adapun rumus untuk menghitung profitabilitas: $ROAit = LBit / TAit$.
3. Pengukuran variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio dengan membandingkan total hutang lancar dengan total aset lancar. Adapun rumus untuk menghitung likuiditas sebagai berikut: $Crit = TAit / LJKit$
4. Perukuran variabel opini audit menggunakan variabel dummy , nilainya adalah 1 dan 0. Jika perusahaan klien mendapat opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian, maka diberikan nilai 0.
5. Dalam penelitian ini variabel kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan melihat jika perusahaan yang diaudit oleh KAP yang termasuk Big Four. Diberikan nilai 1 jika perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four. Dan jika perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big Four diberi nilai 0.

Model analisis regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$AD_{it} = 72,34 - 3,21PROF_{it} + 0,003LIKUID_{it} - 3,51OP_{it} + 4,01KA_{it} + e$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

	AD	PROF	LIKUID	OA	KA
Mean	78.86349	0.086184	2681.448	0.974603	0.444444
Median	81.00000	0.056000	2149.000	1.000000	0.000000
Maximum	150.00000	2.051000	9677.000	1.000000	1.000000
Minimum	29.00000	0.000000	1001.000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	15.77662	0.141560	1692.370	0.157577	0.497695
Observations	315	315	315	315	315

Sumber: Data yang telah diolah, 2021

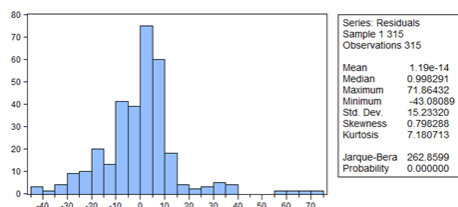
Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari olah data untuk tabel 1 Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu audit delay (AD) yang diukur dengan menghitung dari jumlah hari antara tanggal laporan audit dengan tanggal laporan keuangan yang dikeluarkan. Pada tabel 4.2 hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 315 sampel dengan nilai audit delay antara 29 hari sampai 150 hari dengan rata-rata audit delay yaitu 78 hari. Nilai audit delay paling terendah (minimum) adalah sebesar 32 hari dimiliki oleh PT. Arwana Citra Mulia Tbk dan Nilai audit delay tertinggi adalah sebesar 150 hari yang dimiliki oleh PT. Sepatu Bata Tbk.
2. Dalam penelitian ini data profitabilitas perusahaan diukur dengan Return On Asset (ROA). Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) profitabilitas (ROA) sebesar 0,000000 yang berasal dari PT. Star Petrochem Tbk. Pada tahun 2018. Nilai minimum ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat efektifitas kegiatan operasional yang rendah dengan memiliki total aset Rp. 615.956.006.710 dan laba yang dimiliki perusahaan yaitu Rp. 173.591.041 dengan rentang waktu audit 87 hari, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) profitabilitas yaitu sebesar 2.051000 dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ditahun 2018, yang berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat efektifitas tinggi dengan memiliki total aset Rp. 6.602.402 dan memperoleh laba sebesar Rp. 13.538.418 dengan rentang waktu audit delay 80 hari dan nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,056500 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,133696 yang menunjukkan keragaman sampel.
3. Hasil dari analisis statistik diatas variabel likuiditas memperoleh nilai minimum sebesar 1001,000 yang dimiliki oleh PT. Budi Starch And Sweetener Tbk. pada tahun 2015, nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang rendah untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Sedangkan nilai maksimum yang diperoleh dari variabel likuiditas sebesar 9677,000 yang dimiliki oleh PT Intan Wijaya Internasional Tbk. pada tahun 2015, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar.
4. Opini Audit dari hasil analisis statistik deskriptif memiliki nilai minimum sebesar 0,0000 yang berarti perusahaan menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian dan nilai maksimum sebesar 1,000000 yang berarti perusahaan menerima opini audit wajar tanpa pengecualian. Sedangkan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,974603

dengan standar deviasi sebesar 0,157577.

5. Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 0,000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. Sedangkan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,444444 dengan standar deviasi sebesar 0,497695.



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa data penelitian tidak berkontribusi secara normal. Hasil ini terlihat dari nilai statistik probabilitas sebesar 0,000000 lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05. Dengan hasil tersebut, dinyatakan bahwa data penelitian yang digunakan tidak berkontribusi secara normal. Namun menurut (Gujaranti & Damodar, 2003) jika sampel penelitiannya dalam jumlah yang besar maka asumsi data tidak berkontribusi normal bisa saja diterima.

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	48.23640	64.64501	NA
PROF	42.42017	1.557081	1.135077
LIKUID	0.275007	3.702209	1.052242
OA	48.11674	63.46108	1.007319
KA	3.286073	1.957288	1.087382

Sumber: Data yang diolah, 2021

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 2 nilai VIF dari tiap variabel lebih kecil daripada 10, yaitu variabel profitabilitas 1,135077, variabel likuiditas sebesar 1,052242, variabel opini

audit sebesar 1,007319, dan variabel kualitas audit sebesar 1,087382. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

F-statistic	2.020240	Prob. F(4,310)	0.0915
Obs*R-squared	8.002686	Prob. Chi-Square(4)	0.0915
Scaled explained SS	23.95227	Prob. Chi-Square(4)	0.0001

Sumber: Data yang diolah, 2021

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3 diatas dapat dilihat nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar 0,0915. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	84.02678	6.945243	12.09846	0.0000
X1_PROF	-18.93988	6.513077	-2.907977	0.0039
X2_LIKUID	1.116572	0.524411	2.129191	0.0340
X3_OP	-4.620530	6.938623	-0.666107	0.5058
X4_KA	-4.451189	1.812753	-2.455486	0.0146
R-squared	0.067702	Mean dependent var	78.86349	
Adjusted R-squared	0.055673	S.D. dependent var	15.77662	
S.E. of regression	15.33117	Akaike info criterion	8.313398	
Sum squared resid	72863.85	Schwarz criterion	8.372963	
Log likelihood	-1304.360	Hannan-Quinn criter.	8.337197	
F-statistic	5.627947	Durbin-Watson stat	1.281945	
Prob(F-statistic)	0.000220			

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,281945 dengan nilai dU sebesar 1,83773 dan nilai 4-dU sebesar 2,16227 yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson (DW). Berdasarkan hasil tersebut, nilai statistik DW berada diantara nilai dU dan nilai 4-dU yaitu, $1,83773 > 1,281945 < 2,16227$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual pada periode t dengan periode sebelumnya.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	71.51079	4.784134	14.94749	0.0000
AD	-36.75306	18.12038	-2.028272	0.0442
PROF	0.002831	0.001396	2.027589	0.0443
LIKUID	1.094505	3.047625	0.359134	0.7200
KA	-69.58683	7.746896	-8.982543	0.0000
PROF.KA	0.898610	0.086746	10.35914	0.0000
LIKUID.KA	0.601961	0.700568	0.859247	0.3915
OA.KA	0.018008	0.147398	0.122172	0.9029

Tabel 5 Uji Moderated Regression Analysis

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel moderasi kualitas audit terhadap hubungan antar variabel audit delay dengan profitabilitas sebesar 0,0000, sedangkan pada variabel audit delay dengan likuiditas sebesar 0,3915 dan variabel audit delay dengan opini audit sebesar 0,9029. Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas < 0,05 yang berarti variabel moderasi kualitas audit dapat memperkuat atau memperlemah terhadap variabel audit delay dengan variabel profitabilitas. Sedangkan variabel likuiditas dan opini audit memiliki nilai probabilitas > 0,05 yang berarti variabel moderasi kualitas audit tidak dapat memperkuat atau memperlemah terhadap variabel audit delay dengan variabel likuiditas dan opini audit.

Variabel	Uji Statistik t		Uji koefisien determinasi	
	t-Statistic	Prob.	R-squared	Adjusted R-squared
C	10.46749	0.0000		
Prof	-0.446045	0.6560	0.510060	0.379673
Likuid	3.258061	0.0013		
OA	-0.565555	0.5722		

Tabel 6 Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 6 bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,379673 dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan opini audit berpengaruh sebesar 3,79% terhadap variabel dependen yaitu audit delay. Sisanya sebesar 96,21% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 6, nilai F hitung pada model regresi sebesar 3,911885 dan

nilai probabilitas pada model regresi sebesar 0,0000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih dari 2,528 (F tabel) dan nilai probabilitas kurang dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, opini audit dan kualitas audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel audit delay.

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji dari model regresi untuk setiap hipotesis sebagai berikut:

1. Pada variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -0,446045 dan nilai signifikan sebesar 0,6560. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa nilai - t hitung < -2,00100 dan 0,6560 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audi delay.
2. Pada variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 3,258061 dan nilai signifikan sebesar 0,0013. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa nilai t-hitung > 2,00100 dan nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap audit delay.
3. Pada variabel opini audit memiliki nilai t hitung sebesar -0,565555 dan nilai signifikan sebesar 0,5722. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa nilai -t hitung < -2,00100 dan nilai signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai -t hitung sebesar -0,446045 dengan nilai

signifikan sebesar 0,6560. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay karena nilai $-t$ hitung $<$ dari nilai t tabel sebesar -2,00100. Berdasarkan hasil pengujian tersebut hipotesis yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay (H1) ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Apriyana N. , 2017), (Putri , 2015) dan (Armansyah, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah tidak jauh berbeda dengan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya. Jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan untuk menghindari berita buruk bagi perusahaan itu sendiri. Dengan lamanya penyampain laporan keuangan pasti sangat merugikan perusahaan yang dapat diartikan oleh investor sebagai berita buruk bagi perusahaan, sehingga membuat kurangnya kepercayaan para investor kepada pihak perusahaan.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lestari & Saitri, 2017), (Priantoko & Herawaty, 2019) dan (Dura, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memerlukan proses audit yang cukup singkat dibanding dengan perusahaan yang mengalami profitabilitas yang rendah. Pada penelitian ini

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap lamanya rentan waktu audit delay. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digambarkan tingkat kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan cenderung baik sehingga perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (Tarigan, 2017). Jika perusahaan memiliki keuntungan manajemen akan mempercepat penyampaian laporan keuangannya.

Berdasarkan teori agency, baik perusahaan yang mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi panjang pendeknya audit delay karena dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi antara agen dan principal tidak mengalami masalah asimetri informasi yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mendapatkan tingkat profitabilitas yang rendah atau tinggi tidak mempengaruhi panjang pendeknya audit delay karena baik profitabilitas tinggi atau rendah merupakan berita baik untuk investor karena perusahaan tidak mengalami kerugian maka perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor terkait berita laporan keuangan tersebut.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa variabel likuiditas memiliki t hitung sebesar 3,258061 dengan nilai signifikan sebesar 0,0013. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ nilai t tabel sebesar 2,00100 yang artinya dapat

disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap audit delay. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap audit delay (H2) diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Priantoko & Herawaty, 2019) (Ayuningtyas M. I., 2020) dan (Artaningrum & Budiarta) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin lama proses audit yang akan dilakukan karena akan semakin banyak entry yang harus diproses. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka pihak manajemen cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sehingga dapat menggambarkan kekayaan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Priantoko & Herawaty, 2019).

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Erita, 2020), (Karyadi, 2017) dan (Hasanah, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit delay dikarenakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tentu saja tidak berdampak terhadap audit delay karena nilai likuiditasnya tinggi dan semakin cepat proses auditnya. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap audit delay yang artinya bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan menyelesaikan proses audit laporan keuangannya dengan lebih cepat.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh

terhadap audit delay. Berdasarkan teori keagenan terdapat hubungan antara agen dan principal, jika perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi maka dapat mempengaruhi principal dalam mengambil keputusan dan audit delay akan semakin lama karena perusahaan belum bisa mempublikasikan laporan keuangannya. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan akan memberikan sinyal terkait laporan keuangan perusahaan jika perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi itu merupakan sinyal yang buruk didapat oleh investor dan dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan sehingga audit delay akan semakin lama karena perusahaan akan berusaha memberikan sinyal yang positif kepada investor.

Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel opini audit memiliki nilai -t hitung sebesar -0,565555 dengan nilai signifikan sebesar 0,5722. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai -t hitung < nilai t tabel sebesar 2,00100 yang artinya bahwa variabel opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay yang berarti H3 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryaningsih, 2016), (Priantoko & Herawaty, 2019) dan (Putri, 2015) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan pemberian opini wajar tanpa pengecualian pun tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya audit delay. Status opini audit atas laporan keuangan yang telah diaudit tidak

dipandang sebagai faktor penentu yang mempengaruhi audit delay karena pemberian opini dilakukan setelah laporan keuangan selesai diaudit. Lamanya proses audit belum tentu menjamin akan dikeluarkannya opini wajar tanpa pengecualian.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Su'un, Hajering, & Sartika, 2020), (Armansyah, 2015) dan (Atmojo, 2017) yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan semakin tinggi penilaian opini audit wajar tanpa pengecualian, semakin rendah keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian memerlukan periode yang lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan daripada perusahaan yang menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay dikarenakan perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian ataupun perusahaan yang menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian tidak berpengaruh terhadap lama atau cepatnya dalam penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan teori sinyal, opini tidak mempengaruhi audit delay karena laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan mempunyai opini yang baik sehingga tidak terjadi kendala dalam proses penyampaian laporan keuangan jika mengalami kendala maka hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini maka apapun opini yang didapat perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor karena opini yang dipublikasikan adalah opini yang baik. Berdasarkan teori keagenan, yang dimana terdapat hubungan antara

agen dengan principal jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka dapat disimpulkan tidak terjadi agency problem atau asimetri informasi antara agen dengan principal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, kualitas audit mampu memperkuat atau memperlemah profitabilitas terhadap audit delay. Nilai probabilitas pada variabel moderasi kualitas audit terhadap hubungan antar variabel audit delay dengan variabel profitabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kualitas audit mampu memoderasi profitabilitas terhadap audit delay yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka kualitas yang diberikan oleh auditor merupakan berita baik bagi pemegang saham untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi. Sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kualitas yang diberikan oleh auditor merupakan berita buruk bagi para pemegang saham. Jika perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tidak akan mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan karena dalam proses pengauditan laporan keuangan auditor menjamin kualitas audit yang didapat sangatlah berkualitas (Dura, 2017). Pada penelitian (Putri I. R., 2015) dan (Priantoko & Herawaty, 2019) menyatakan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Perusahaan yang laporan keuangannya di audit oleh KAP Big Four dengan memiliki tingkat profitabilitas lebih tinggi akan berpengaruh terhadap audit delay, hal ini

dikarenakan sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit KAP Big Four yang dapat melakukan auditnya dengan cepat dan efisien.

Berdasarkan teori agensi yang dimana dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara agen dengan principal, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan maka principal akan mengetahui terkait tingkat profitabilitas perusahaan sehingga dapat mempengaruhi panjang pendeknya audit delay. Berdasarkan teori sinyal yang dimana perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan maka investor akan dapat sinyal terkait tingkat profitabilitas perusahaan sehingga dapat mempengaruhi panjang pendeknya audit delay karena dianggap sebagai sinyal negatif atau buruk.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat atau memperlemah likuiditas terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas pada variabel kualitas audit terhadap hubungan antar variabel audit delay dengan variabel likuiditas sebesar $0,3915 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap audit delay. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi ataupun rendah tidak menjamin menghasilkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit yang baik jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan.

Pada umumnya tingkat likuiditas pada suatu perusahaan dapat ditunjukkan dalam angka-angka seperti, angka rasio

cepat, angka rasio lancar dan angka rasio kas. Selain itu, jika perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memiliki akan mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak. Jika semakin tinggi jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan menyebabkan proses audit yang lebih panjang. Jika laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP Big Four dengan tingkat likuiditas yang sangat tinggi maka akan mempercepat penyampaian laporan keuangan. Bibanding dengan laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP Non Big Four akan mengalami audit delay.

Berdasarkan teori keagenan dijelaskan bahwa hubungan antara agen dengan principal, jika perusahaan mempunyai likuiditas dan auditor dalam menjalankan tugas dengan baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik maka tidak mempengaruhi panjang pendeknya audit delay karena dapat disimpulkan bahwa hubungan antara agen dengan principal baik sehingga tidak terjadi asimetri informasi atau agency problem. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor terkait laporan keuangan perusahaan, kualitas audit yang baik dan jika perusahaan memiliki likuiditas tidak mempengaruhi panjang pendeknya audit delay karena baik perusahaan yang mempunyai likuiditas atau tidak bukan diartikan sebagai sinyal buruk oleh investor sehingga tidak mempengaruhi audit delay.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat atau memperlemah opini audit terhadap audit

delay. Hal ini didapat dilihat dari nilai probabilitas variabel kualitas audit terhadap hubungan antara opini audit dengan audit delay sebesar $0,9029 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi opini audit terhadap audit delay. Jika semakin rendah kualitas audit dalam melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan maka akan semakin rendah tingkat kewajaran dalam sebuah laporan keuangan dan akan memperlambat penyampain laporan keuangan.

Pada penelitian (Priantoko & Herawaty, 2019) dan (Tarigan, 2017) menyatakan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap audit delay. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian ataupun tidak menerima opini wajar tanpa pengecualian maka tidak mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan perusahaan memiliki kualitas audit yang baik sehingga menjadi berita baik bagi para investor yang akan menguntungkan perusahaan.

Tugas auditor adalah memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang diberikan pihak manajer yang kendalanya dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor sehingga mempercepat pelaporan keuangan. Menurut (Arum, 2018) opini audit adalah suatu laporan atau informasi yang diberikan oleh seorang auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan sudah dilakukan sesuai dengan aturan pemeriksaan audit. Oleh karena itu pada (Putri I. R., 2015) menyatakan bahwa tidak menjadi jaminan opini audit yang dikeluarkan oleh KAP baik itu KAP Big Four maupun KAP Non Bigfour akan mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan agency theory, yang dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara agen dengan principal, semakin baik auditor dalam menjalankan tugas maka kualitas audit pun juga baik, apapun hasil opini yang dikeluarkan oleh auditor merupakan opini yang baik jadi tidak mempengaruhi panjang pendeknya audit delay sehingga dapat disimpulkan bahwa agen dengan principal mempunyai hubungan yang baik. Berdasarkan teori sinyal, yang dijelaskan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor terkait kualitas audit dan opini yang didapat tetapi opini yang dikeluarkan tidak mempengaruhi panjang pendeknya audit delay sehingga sinyal yang diberikan kepada investor dari perusahaan bersifat netral.

IV. SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap audit delay dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap lama rentan waktu audit delay.
2. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat berdampak pada proses audit yang dilakukan dan mempercepat penyampaian laporan keuangan perusahaan.

3. Opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hal ini berarti perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian ataupun perusahaan yang menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian tidak berpengaruh terhadap lamanya penyampaian laporan keuangan.
4. Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka kualitas yang diberikan oleh auditor merupakan berita baik bagi pemegang saham untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi.
5. Kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap audit delay. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi ataupun rendah tidak menjamin menghasilkan kualitas audit yang baik.
6. Kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap audit delay. Jika semakin rendah kualitas audit dalam melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan maka akan semakin rendah tingkat kewajaran dalam sebuah laporan keuangan dan akan memperlambat penyampain laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 135-150.
- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Peta Vol. 4 No. 2*, Juli 2019.
- Apriyana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 2 / Tahun 2017*.
- Ardianingish, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Arifuddin, Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company Size, Profitability, And Auditor Opinion Influence To Auditreport Lag On Registered Manufacturing Company In Indonesia Stockexchange. *International Journal Of Applied Business And Economic Research*.
- Armansyah, F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No. 10* (2015).
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6.3(2017): 1079-1108*.
- Ashton, R., Willingham, J., & Elliot, R. (1987). An Emprical Analysis Of Audit Delay. *Journal Of Accounting Research*. Vol. 25 No 2. (Autumn): 275-292.
- Atmojo, D. T. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 237-251.
- Ayuningtyas, M. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 9, Nomor 3, Maret 2020*.

- Darminto, D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jibeka* Volume 11 Nomor 1 Februari 2017: 64 –70.
- Erita. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, E-Issn : 2715-9361.
- Fiatmoko, A. L., & Anisykurlillah, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*.
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage As Determinants Of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal Of Financial Research* Vol. 11, No. 2; 2020.
- Hasanah, A. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 5, Oktober 2019.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Grasindo .
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Selama Periode 2012 –2014). *Ultima Accounting* Vol 8. No.1. Juni 2016.
- Karyadi, M. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2016). *Journal Ilmiah Rinjani_Universitas Gunung Rinjani*.
- Kurniawan, A. (2015). Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi. Yogyakarta: Bpfe –Anggota Ikapi No.008.
- Kusumah, R. W., & Manurun, D. T. (2017). The Effect Of Audit Quality, Tenure Of Audit To Audit Lag Report With Specialized Industry Of Auditors As A Moderating Variable. *International Journal Of Applied Business And Economic Research*.
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Magdalena,, M., & Kurniawati, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . *Aritikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Mas, K. A., & Saitri, L. P. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.
- Miradhi, M. D., & Juliarsa, G. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, Vol.16.1, Juli.
- Muhamad, M. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Journal Ilmiah Rinjani_Universitas Gunung Rinjanivol. 5 No. 2 Tahun 2017*.
- Pattiasina, V. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Opini Audit Yang Diinterveing Oleh Audit Lag. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 5(1): 85–98; September 2017.
- Priantoko, N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2015-2018). *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 5 Tahun 2019*.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

- Putri , K. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. . Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No. 10 (2015).
- Saemargani, F. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. Jurnal Nominal / Volume Iv Nomor 2 / Tahun 2015.
- Saputra , K. W., & Ramantha , I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.2. Agustus (2017).
- Sartika, S. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitasterhadap Audit Reporting Lag. Jurnal Akuntansi Vol 5, No 1 (2017). .
- Su'un, M., Hajering, & Sartika, D. (2020). The Effect Of Profitability, Solvency And Audit Opinion On Audit Delay. Point Of View Research Accounting And Auditing 1 (4) October 2020. Pp 197-203.
- Tampubolon, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 16(2) 2020, 82-95.
- Tarigan, T. M. (2017). . Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.Viii, No. 2, Oktober 2017; 122-139p-Issn: 2085-8779 E-Issn: 2354-7723.
- Wardiyah, M. L. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Wariyanti. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leveragedan Opini Audit Terhadap Audit Delay. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September 2017.